berbenturan dengan kebijakan lain. Konsistensi sebuah kebijakan akan mendukung penerapan kebijakan tersebut di lapangan.

Konsistensi tujuan dibutuhkan dalam pelaksanaan konsistensi kerja. Konsistensi dimaksudkan untuk menjaga kinerja aparatur tetap pada alur pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan kerja akan sesuai dengan prosedur kerja. Pelaksanaan kerja yang sesuai dengan prosedur akan menghasilkan kualitas kerja seperti yang diharapkan. Pencapaian kerja merupakan harapan aparatur dalam melaksanakan pelayanan.

Konsistensi perilaku berupa komitmen dan kemampuan menerjemahkan falsafah hidup negara dan bangsa menjadi falsafah hidup individual. Aparatur memiliki kompetensi dan komitmen perjuangan yang tinggi dalam mengemban amanat pemerintahan negara secara konsisten. Perilaku tersebut diwujudkan dalam meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan kepada masyarakat.

Secara konseptual konsistensi tujuan merupakan paradigma dan sistem peradaban yang luhur dalam penyelenggaraan pelayanan. Konsistensi tujuan dimaksud untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan bangsa. Perilaku ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap unsur penyelenggara Negara. Persyaratan tersebut pada essensinya adalah konsensus, kompetensi, komitmen dan konsistensi dalam mewujudkan dan memelihara nilai-nilai kemanusiaan. Nilai-nilai yang diwujudkan dalam kehidupan individu dan kehidupan bersama, dalam bermasyarakat,

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

berbangsa, dan bernegara, yang didasarkan pada tujuan organisasi. Artinya, aparatur dapat menduduki posisi dan peran yang aktual dan efektif sebagai paradigma dan sistem penyelenggaraan pelayanan publik.

Berdasarkan wawancara dengan Kasubid Pengembangan Keahlian, konsistensi aparatur mencakup tiga hal, yaitu :

1. Konsistensi aparatur dalam mengembangkan wawasan. Penyelenggaraan pelayanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat selalu mengikuti perkembangan perubahan alam dari masa ke masa. Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan kerja selalu mengembangkan wawasan melalui berbagai cara. Pengembangan wawasan aparatur dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, melanjutkan jenjang pendidikan, mencari informasi melalui *internet* ataupun membaca buku di perpustakaan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Pengembangan wawasan akan sangat membantu aparatur dalam peningkatan kinerja sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Konsistensi aparatur dalam mengikuti dan melaksanakan instruksi atasan. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada aparatur memberikan kebebasan bagi aparatur untuk bekerja. Kebebasan tersebut terkadang menjadi faktor penyebab aparatur tidak melaksanakan kerja dengan baik. Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat harus

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

melaksanakan tanggung jawab yang diberikan berdasarkan instruksi atasan. Pelaksanaan kerja yang sesuai dengan perintah atasan akan menyebabkan pekerjaan akan terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Konsistensi aparatur dalam rajin bekerja. Konsistensi aparatur dalam rajin bekerja merupakan kewajiban aparatur. Pemberian tunjangan-tunjangan kepada aparatur dibarengi dengan pelaksanaan kerja yang maksimal. Pelaksanaan kerja yang konsisten akan menghasilkan pencapaian target kerja. Pekerjaan-pekerjaan di Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat akan cepat terselesaikan apabila aparatur konsisten dalam rajin bekerja.

Konsistensi kerja aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat telah terlaksanakan dengan baik. Aparatur melaksanakan kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Pelaksanaan konsistensi tujuan akan mengalami kendala apabila kondisi kesehatan tidak mendukung dalam pelaksanaan kerja. Konsistensi tujuan tidak akan tercapai apabila adanya kesalahan arahan dari pimpinan. Konsistensi tujuan aparatur pada kenyataannya telah sesuai dengan visi dan misi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Orientasi penelitian dan pengembangan yang mengarah pada orientasi pelayanan telah terlaksanakan. Pelayanan Situs Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat merupakan contoh konkret

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dari tujuan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Kewajiban konsistensi tujuan yang diperankan oleh aparatur telah terselenggara dengan baik.

4.2 Produktifitas Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Dalam Memberikan Informasi

Produktifitas merupakan kewajiban aparatur dalam melaksanakan kerja. Aparatur dituntut dapat bekerja dengan maksimal. Pemberian tunjangan gaji dimaksudkan sebagai pemberian kompensasi atas kerja aparatur. Aparatur harus menunaikan kewajibannya dengan meningkatkan produktifitas kerja. Aparatur dapat dikatakan produktif apabila telah melaksanakan kerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan.

Produktivitas kerja aparatur dalam meningkatkan kualitas pelayanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dilakukan dengan pemantauan program kerja yang dilakukan pegawai. Program kerja seorang pegawai dapat dilihat melalui tingkat kehadiran pegawai melalui absensi yang berbasis *digital* yaitu dengan sistem *finger*. Sistem *finger* merupakan mesin absensi dengan metode sidik jari bagian jempol. Aparatur Dinas Petrnakan Provinsi Jawa Barat cukup menempelkan jempol pada mesin absensi, maka akan tercatat secara otomatis waktu pada saat aparatur melakukan absensi. Apabila tingkat kehadiran seorang pegawai tinggi, bisa diartikan seorang pegawai tersebut produktif. Sebaliknya, jika kehadirannya rendah, berarti kurang produktif.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Produktifitas kerja aparatur akan selalu dipantau oleh pengawas kerja. Pengawas kerja merupakan aparatur yang ditunjuk atau aparatur yang menjadi kepala suatu bidang. Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan rutin memantau kinerja aparaturnya. Pemantauan kualitas kerja aparatur akan menghasilkan penilaian positif ataupun penilaian negatif. Aparatur yang maksimal dalam bekerja akan mendapatkan penghargaan berupa pujian dan tunjangan-tunjangan yang maksimal. Aparatur yang kurang maksimal dalam bekerja akan mendapatkan pembinaan kerja. Pembinaan dapat dilakukan dengan cara membangkitkan semangat kerja aparatur dan meningkatkan kualitas aparatur dengan memberikan motivasi kepada aparatur. Pembinaan aparatur tersebut menerapkan cara-cara persuasif. Proses komunikasi yang baik kepada pegawai untuk memotivasi supaya aparatur yang bersangkutan menjadi produktif.

Berdasarkan penelitian di lapangan, kondisi produktifitas aparatur mulai membaik. Hal ini dikarenakan adanya contoh disiplin kerja yang diterapkan oleh Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan kepala-kepala bidang lainnya kepada aparatur bawahnya. Disiplin kerja akan meningkatkan kualitas kerja yang maksimal. Aparatur yang produktif dalam bekerja dinilai berdasarkan pencapaian kerja yang diberikan kepada aparatur tersebut. Tanggung jawab yang diberikan kepada aparatur juga merupakan faktor penilaian tingkat produktifitas aparatur.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sebelum diterapkan sistem absensi *digital*, aparatur bisa datang kapan saja dengan menitip absensi kerja. Bahkan ada aparatur yang tidak datang dan keesokan harinya membubuhkan tanda tangan absensi pada hari aparatur tersebut tidak hadir. Hal ini menyebabkan beberapa pekerjaan terbengkalai. Pekerjaan yang tidak terselesaikan pada waktunya akan menyebabkan pencapaian kerja tidak tercapai. Aparatur yang mangkir kerja akan menyebabkan penurunan produktifitas kerja. Kondisi-kondisi tersebut akan menurunkan kualitas pelayanan publik.

Peningkatan produktifitas kerja aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat didukung dengan pemberian sarana-sarana teknologi dalam pelaksanaan kerja. Penyediaan komputer dan fasilitas internet akan mendukung aparatur dalam meningkatkan produktifitas kerja. Penyediaan mesin *fotocopy* di setiap bidang akan memaksimalkan waktu kerja aparatur. Aparatur dapat dengan cepat memperbanyak berkas-berkas kerja tanpa harus pergi ke Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga. Adanya layanan *internet* dapat memudahkan aparatur dalam mengirimkan data antar bagian di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, Peningkatan-peningkatan fasilitas-fasilitas tersebut sangat mendukung aparatur dalam bekerja. Peningkatan produkitifitas kerja dapat dilihat dengan adanya pengembangan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Pelayanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat pada tahun-tahun sebelumnya sangat sulit dikembangkan. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana-sarana penunjang penyelenggaraan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sarana internet yang belum digunakan serta masih terlihat beberapa unit mesin tik di ruangan kerja aparatur.

4.3 Kualitas Layanan Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Dalam Memberikan Informasi

Kualitas layanan organisasi publik sangat ditentukan oleh oleh interaksi antara pemberi layanan dan pengguna layanan. Aparatur memiliki tingkatan kinerja tertentu dalam memberikan layanan. Keadaan tersebut terkadang tidak sesuai dengan ekspektasi yang dimiliki masyarakat tentang kualitas layanan yang diinginkan. Pelayanan dan harapan masyarakat terkadang tidak berjalan selaras. Kualitas layanan yang diberikan oleh aparatur tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh masyarakat.

Interaksi antara aparatur dengan masyarakat dalam memberikan layanan publik rentan terhadap praktek-praktek yang menyimpang. Praktek menyimpang muncul akibat adanya keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang cepat dan mudah. Masyarakat bisa saja mengeluarkan biaya pelayanan yang lebih untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam pelayanan. Kualitas layanan dilaksanakan berdasarkan standar yang harus dicapai oleh aparatur. Kualitas layanan mencakup kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Kewajiban aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kinerja mencakup kualitas layanan. Peranan aparatur sangat menentukan peningkatan kualitas layanan. Kualitas sumber daya aparatur merupakan aktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kerja. Tata cara bekerja yang diterapkan kepada aparatur sebagai pedoman aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan alur bekerja. Proses-proses dalam bekerja merupakan rangkaian pelaksanaan tanggung jawab yang dilaksanakan aparatur. Pelaksanaan kerja tersebut pada akhirnya akan melahirkan hasil kerja. Pencapaian hasil kerja merupakan tujuan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Peningkatan kualitas layanan dilaksanakan dengan cara penguatan kualitas sumber daya aparatur. Tidak dipungkiri bahwa proses penguatan kualitas sumber daya aparatur mengalami kendala-kendala yang tidak sedikit. Orientasi kerja aparatur yang masih mengarah kepada bekerja untuk mendapatkan penghasilan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas layanan kepada masyarakat. Faktor pendidikan yang dimiliki setiap aparatur sangat menentukan kualitas sumber daya aparatur. Aparatur yang memiliki pendidikan tinggi dapat dengan mudah menerapkan teknologi dalam melaksanakan kerja. Kemampuan bekerja setiap aparatur akan berbeda berdasarkan pengalaman dan kualitas pendidikan yang dimiliki.

Kualitas layanan aparatur dalam penyelenggaraan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah masuk ke dalam kategori

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pelayanan yang baik. Penilaian kualitas layanan ini berdasarkan tanggapan masyarakat. Aparatur tidak akan bisa memberikan penilaian terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan oleh aparatur itu sendiri. Aparatur telah bekerja dengan maksimal dalam pelayanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, akan tetapi tanggapan masyarakatlah yang akan menentukan tingkat kualitas layanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Penyelenggaraan layanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat didukung oleh sarana-sarana yang memadai. Peningkatan perangkat komputer dan jaringan internet akan sangat membantu aparatur dalam meningkatkan kinerjanya. Penggunaan *software-software* terbaru akan memudahkan aparatur dalam mengoperasikan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Proses pelaksanaan kerja yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai akan membuat pencapaian kerja dapat mudah tercapai. Peningkatan kinerja aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kualitas layanan dapat dilihat melalui penyelenggaraan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Hasil-hasil penelitian dan pengembangan tersebut diinformasikan secara langsung kepada masyarakat luas melalui Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Kualitas layanan aparatur dalam meningkatkan kinerja dikatakan baik karena sifat pelayanan yang diberikan sangat terbuka.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.4 Responsivitas Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Dalam Memberikan Informasi

Responsivitas adalah kemampuan aparatur untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan. Responsivitas aparatur juga mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat dapat dikatakan bahwa responsivitas ini mengukur daya tanggap aparatur terhadap harapan, keinginan dan aspirasi, serta tuntutan pengguna jasa. Responsivitas sangat diperlukan dalam pelayanan publik karena hal tersebut merupakan bukti kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat. Kemampuan aparatur dalam mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Aspek responsivitas menghendaki agar pelayanan publik bisa memenuhi kepentingan masyarakat. Birokrasi yang diperankan oleh aparatur seharusnya diarahkan kepada pelayanan masyarakat. Pelayanan publik oleh aparatur untuk mensejahterahkan masyarakat. Pasang surut kinerja aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sangat ditentukan oleh dinamika eksternal dan internalnya. Responsivitas kebijakan dan strategi pelayanan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat bergantung pada dukungan dari aparatur yang menjalankan roda birokrasi di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Responsivitas aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi keluhan masyarakat akan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat masih terkesan manual. Hal ini dilihat melalui aplikasi yang tersedia tidak disediakan sarana komunikasi langsung dengan masyarakat pengguna Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat. Masyarakat dapat memberikan tanggapan akan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat secara langsung, tetapi harus kembali ke situs awal Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.Penyelenggaraan pelayanan Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat mengalami hambatan-hambatan kondisional diluar perhitungan. Tidak berfungsinya Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat secara tiba-tiba terkadang tidak diketahui aparatur sebelum adanya keluhan dari masyarakat. Kondisi ini sangat sensitif dan mampu menimbulkan persepsi buruk masyarakat dengan beranggapan bahwa kinerja aparatur Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat sangat lamban.

Aparatur pemerintahan yang mampu menghadapi perubahan adalah aparatur yang adaptif dengan perubahan itu sendiri. Aparatur yang dapat menghadapi perubahan adalah aparatur yang mempunyai komitmen yang tinggi, mempunyai kompetensi dan responsivitas berdasarkan prinsip-prinsip *governance*. Hal ini dibuktikan melalui kepribadian yang tangguh serta karakter yang tahan uji, aparatur yang demikianlah yang dapat memainkan strategi menghadapi era perubahan.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Keberhasilan dalam pengembangan daya responsivitas aparatur ditempuh dengan strategi antara lain:

1. Proses pelatihan untuk mempersiapkan individu dan tim agar kinerja pada tingkat tanggung jawab dan wewenang yang lebih tinggi.
2. Penekanan pada tanggung jawab dan kewenangan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Pelaksanaan strategi tersebut pada akhirnya menghasilkan aparatur yang inovatif dan kreatif. Kreatifitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide baru yang lebih baik. Apabila kreativitas merupakan pengembangan ide baru, maka inovasi merupakan proses penerapan ide tersebut secara actual ke dalam praktek responsivitas aparatur. Tantangan terbesar bagi individu kreatif adalah mempengaruhi pihak lain untuk menerima ide mereka dan kemudian sukses dalam mengimplementasikan ide tersebut di tempat kerja.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional